

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Digital melalui Sosialisasi Masyarakat (Studi kasus Desa Sumberlele Kabupaten Probolinggo)

Supriyanto¹, Andhi Nur Rahmadi², Imam Suchahyo³ Alvan Mubaroq⁴

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Panca Marga Probolinggo
e-mail: alvanreza46@gmail.com

Abstrak

Salah satu faktor yang menjadi penyebab kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia dan teknologi digital yang berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen digital ditingkat desa tepatnya berupa web base atau dashboard yang sudah terintegrasi dalam bentuk Apps. Kawasan Desa Sumberlele adalah sebuah desa diwilayah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, yang dimana wilayah Pemerintah desa nya sudah ada kemajuan terhadap salah satunya mempunyai peranan yang lebih & sangat berpengaruh yakni peranan transformasi digital, dalam upaya untuk menciptakan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Desa. Pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman, penjelasan lebih komplek keppada masyarakat tentang bagaimana pelaksanaan sistem informasi digital melalui evaluasi sistem informasi manajemen digital melalui sosialisasi masyarakat desa sumberlele kecamatan kraksaan. Dengan hasil penelitian menunjukkan juga bahwa dengan adanya sistem informasi digital ini sangat penting dan membantu untuk memudahkan pelayanan birokrasi desa terhadap pelayanan yang baik kepada masyarakat desa pada saat mengajukan administrasi, interaksi administrasi kantor desa sehari-hari

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Digital, Administrasi, Desa Sumberlele.*

Abstract

One of the factors that causes the digital gap between urban and rural areas is the unequal distribution of infrastructure and availability of human resources and digital technology which influences the use of Digital Management Information systems at the village level, precisely in the form of web bases or dashboards that have been integrated in the form of Apps. Sumberlele Village is a village in Kraksaan District, Probolinggo Regency, East Java Province, Indonesia, where the village government area has made progress towards one of them having a more & very influential role, namely the role of digital transformation, in an effort to create a system. Village Service Management Information. This service also aims to provide a more complex understanding and explanation to the community about how to implement a digital information system through evaluation of digital management information systems through community socialization of sumberlele village, kraksaan district. This digital form is very

important and helps to facilitate village bureaucratic services to provide good service to village communities when applying administration, daily village office administrative interactions.

Kata Kunci: *Management Information Systems, Digital, Administration, The Village of Sumberlele.*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menjadi penyebab kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia. teknologi digital yang berpengaruh terhadap pemanfaatan System Informasi Manajemen Digital di tingkat desa. Akibat menghadapi berbagai permasalahan terkait pembangunan dan keterbatasan infrastruktur, maka penggunaan dan pemanfaatan SIM tidak dijadikan prioritas utama oleh pemerintahan desa. Namun dibalik keterbatasan tersebut, muncul desa-desa yang mampu menggunakan dan memanfaatkan SIM guna mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa, sehingga mampu meningkatkan pembangunan desa tersebut.

Kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan perdesaan merupakan salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang. Kesenjangan tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor di antaranya kesenjangan infrastruktur antara kota dan desa, maupun tingkat kebutuhan masyarakat akan fasilitas dan perangkat seperti telepon seluler, komputer, maupun internet, serta ketersediaan SDM, yang berpengaruh terhadap pemanfaatan SIM di tingkat desa (Ahmadi, 2019).

Pemanfaatan teknologi di era saat ini sudah berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi yang pesat menuntut manusia mengikuti arus informasi yang sangat cepat dalam berbagai bidang kehidupan. Namun, disamping pesatnya perkembangan teknologi masih terdapat beberapa masyarakat yang belum menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang terjadi pada masyarakat desa sumberlele kecamatan kraksaan. Melalui adanya perkembangan teknologi yang cepat serta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat maka perlu adanya penguasaan terhadap teknologi seiring berjalannya waktu. Pemerintahan desa merupakan salah satu organisasi yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kesejahteraan penduduk desa dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat meningkatkan partisipasi penduduk dan keterbukaan desa (Anggraini, 2022).

Di era teknologi yang modern ini, pemerintah desa sumberlele dituntut melakukan pelayanan yang tanggap dan memberikan informasi-informasi tepat, akurat dan terpercaya dengan memanfaatkan perkembangan digitalisasi. Program yang berpengaruh dalam pembangunan desa untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa salah satunya digitalisasi data desa (Juliyanto, 2021).

Digitalisasi data desa memiliki hubungan erat dengan proses penyimpanan dan transfer informasi desa menggunakan komputer ataupun HP sehingga memudahkan penduduk dalam memperoleh informasi tentang desa dan juga membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan pelayanan administrasi seperti pengurusan KTP, akte kelahiran, surat pindah datang, surat pindah keluar, dan lainnya. Melalui sistem digitalisasi data desa akan mempermudah komunikasi antara pemerintah dan penduduk desa karena akan lebih mudah dalam proses, waktu, ataupun tenaga.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan digitalisasi administrasi di desa sumberlele kecamatan kraksaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan layanan administrasi penduduk. Hal ini melibatkan upaya untuk menciptakan pelayanan yang efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat. Selain itu, tujuan pengabdian masyarakat adalah membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang menghambat peningkatan kualitas pelayanan publik, serta mendorong implementasi praktik-praktik terbaik dalam pelayanan publik melalui kesadaran masyarakat tentang adanya system informasi manajemen digital.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian yang berjudul evaluasi sistem informasi manajemen digital melalui sosialisasi masyarakat desa sumberlele kecamatan kraksaan dilakukan dengan observasi, yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada desa sumberlele kecamatan kraksaan. Serta dapat menentukan kegiatan yang bisa dilakukan dan permasalahan di Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan yaitu terkait kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem informasi manajemen digital. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dapat membantu kurangnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknologi. Dapat di identifikasikan bahwa faktor permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap teknologi, sehingga dapat kami simpulkan bahwa diperlukan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang system informasi manajemen digital kepada masyarakat desa sumberlele Kecamatan kraksaan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2023 pukul 09.00-Selesai.

Sosialisasi dan pelatihan terkait system informasi manajemen dilakukan pada kantor Desa Sumberlele yang diikuti oleh masyarakat setempat, yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 10.00-Selesai. Adapun peralatan yang digunakan yaitu proyektor, LCD, dan laptop. Serta menyiapkan materi terkait system informasi manajemen digital (Waruwu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Revolusi industri dan teknologi 4.0 terjadi di berbagai lapisan elemen masyarakat, termasuk di lapisan Pelayanan public kantor desa Sumberlele. Setiap aspek masyarakat mendapat manfaat dari kemajuan teknologi yang cepat.

Penggunaan teknologi informasi yang canggih, semakin banyak diminati oleh setiap individu maupun lembaga, serta menjadi alat penunjang dalam memperlancar pekerjaan sehari-hari. Lembaga Administrasi pelayanan publik merupakan salah satu yang diuntungkan dengan kemajuan teknologi informasi. Untuk meningkatkan administrasi pelayanan publik, lembaga Administrasi publik harus mampu menciptakan sistem informasi manajemen yang efektif dan efisien sesuai perkembangana zaman (SIM) (Rozi, 2017).

Administrasi digital dalam system administrasi

Administrasi digital dalam system administrasi pemanfaatan teknologi digital untuk menyederhanakan proses pengelolaan dokumen administrasi, pendataan, serta tugas administratif lainnya. Contohnya adalah penerapan sistem otomatis untuk mengerjakan berbagai tugas rutin melalui aplikasi ataupun web tertentu. Contoh penerapan system ini adalah penggunaan *software* manajemen dokumen dalam jaringan IT administrasi pendataan penduduk.

Sistem Administrasi Digital menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan sistem manual. Contohnya Kemudahan Akses Sistem digital memudahkan akses ke data dan dokumen lewat berbagai perangkat seperti laptop, ponsel, dan tablet. Syaratnya, perangkat tersebut harus tersambung ke sistem perusahaan dan internet (Alfian, 2022).

Sistem pencarian yang canggih mencari surat dan dokumen lebih mudah dengan sistem digital. Cukup gunakan kata kunci atau masukkan kode dokumen yang dibutuhkan. Sistem akan menemukannya dengan cepat dan bahkan langsung mencetaknya.

Memudahkan dalam Proses Evaluasi Proses evaluasi usaha biasanya membutuhkan akses ke dokumen tertentu terkait bagian kerja yang diperiksa. Sistem digital dalam administrasi memudahkan proses pencarian dan cek silang dokumen.

Menghemat Tempat dan Kertas Sistem administrasi digital membantu pengelolaan surat dan dokumen lainnya secara praktis, tanpa memakan banyak tempat. Sistem administrasi digital juga mendukung program pengurangan sampah kertas karena sistemnya *paperless*.

Menjamin Keamanan Sistem administrasi digital karena memiliki keamanan yang lebih baik. Satu-satunya yang bisa mengakses dokumen adalah pengguna dengan akses. Kerahasiaan dokumen pun lebih terjaga karena tidak mudah tercecer (Tarantang, 2019).

Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan laman wikipedia, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan manajemen suatu organisasi atau bisnis. Tujuannya adalah untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat dan efektif. SIM

meliputi berbagai aspek, seperti pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan distribusi informasi yang relevan bagi manajemen.

SIM biasanya digunakan dalam berbagai bidang manajemen, seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, produksi, pemasaran, Administrasi kependudukan dan lain-lain. SIM juga dapat diintegrasikan dengan sistem lain, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan Customer Relationship Management (CRM), untuk memudahkan pengelolaan informasi.

Manfaat dari penerapan SIM antara lain meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memudahkan koordinasi dan komunikasi antar departemen, serta meningkatkan daya saing organisasi atau bisnis di pasar (Kustina, 2022).

Dalam PKM Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Digital Melalui Sosialisasi Bagi Masyarakat Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan ini kami sebagai akademisi bekerjasama dengan pihak kantor desa mengadakan sosialisasi dan pelatihan dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penerapan system informasi manajemen digital berbasis website sehingga masyarakat lebih terbiasa dan familiar dengan inovasi baru terapan kantor desa ini guna lebih mengefektifkan pelayanan administrasi dilingkup desa (Praseptiawan, 2021).

Sejak awal penerapan dimulai system informasi manajemen digital berbasis website ini banyak menuai kritik dari masyarakat karena kurang terbiasanya masyarakat melakukan mobilisasi informasi seputar desa melalui system digital dan juga terlalu minimnya signal jaringan seluler disekitaran desa, tapi di era 4.O ini perluasan jaringan seluler semakin meluas sampai keplosok plosok desa dan juga ditunjang oleh masuknya jaringan wifi, sehingga implementasi system informasi manajemen berbasis digital ini bisa dikembangkan Kembali ketahap yang lebih optimal (Subandriyo, 2020).

Penggunaan website dalam system digital ini bukan tanpa alasan pastinya, mengingat opsi lain dalam teknologi digital yang dapat diakses selain website hanya tersedia teknologi digital berbasis aplikasi, dimana penggunaan aplikasi dapat memberatkan penyimpanan ponsel yang mana akan berdampak kepada kualitas penyimpanan yang lebih besar, sehingga akan memberatkan pengguna degan harus memiliki ponsel yang memiliki kapasitas penyimpanan lebih mumpuni dan itu memerlukan biaya yang lebih lagi, sehingga dengan menggunakan teknologi berbasis website akan lebih kompetible untuk digunakan oleh teknologi masa, khususnya untuk masyarakat desa sumberlele

Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan dipendopo kantor desa selama tiga kali seminggu hari senin, sabtu dan minggu, dengan pengelompokan audiens yang berbeda pula tentunya, mulai dari para pekerja, pelajar dan masyarakat umum, sehingga dalam penerapan system pelatihan

dapat disesuaikan dengan SDM dan waktu luang audiens yang hadir Ketika pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil implementasi kegiatan sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Digital Melalui Sosialisasi Bagi Masyarakat Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan ini, masyarakat sudah mulai familiar dan memahami tentang pengoprasian system informasi management digital berbasis website dengan cukup maksimal (Paduppai, 2019).

Sehingga harapan dilaksanakannya kegiatan Evalusai Sistem Informasi Manajemen Digital Melalui Sosialisasi Masyarakat Desa Sumberlele Kecamatan Kraksaan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awalnya, dengan durasi kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dipendopo desa sumberlele

Gambar 2 pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dipendopo desa sumberlele

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa Pemerintah desa mempunyai peranan yang lebih & sangat berpengaruh yakni peranan transformasi digital ,dalam upaya untuk menciptakan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Desa tepatnya berupa web base atau dashboard yang sudah terintegrasi dalam bentuk Apps untuk memudahkan pelayanan birokrasi desa terhadap pelayanan yang baik kepada masyarakat pada saat mengajukan administrasi, interaksi administrasi kantor desa sehari-hari, sekaligus ada produk desa yang terjadi antara masyarakat dengan pemerintah desa yang dapat berlangsung lebih mudah, cepat, sederhana, dan berjalan dengan optimal dikarenakan beberapa indikator dengan ada nya perkembangan teknologi saat ini membawa banyak perubahan ke berbagai aspek, tidak terkecuali aspek pelayanan administrasi masyarakat desa, lebih tepatnya peningkatan pemanfaatan sistem informasi manajemen digital Desa Sumberlele , Kecamatan Kraksaan, Kab.Probolinggo.

Selain itu, sistem informasi ini juga berpotensi menyediakan media elektronik dalam menggalang partisipasi warganya, misalnya dengan adanya forum antar warga desa untuk berdiskusi, menyampaikan usulan atau komentar secara elektronik, pelatihan warga desa,bahkan sosialisasi mengenai kegiatan desa masyarakat di pedesaan lebih tepatnya kegiatan administrasi, dengan tujuan yakni tercapainya pesan- pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan desa, berupa

dengan ketersediaan informasi dan data desa yang gampang diakses ini, dapat meningkatkan potensi masyarakat untuk bisa berpartisipasi pada pembangunan desa. Masyarakat atau warga akan mengetahui apa saja kegiatan yang sedang direncanakan dan berjalan, sehingga bisa turut mengawal aktivitas tersebut atau bisa juga dengan memberi saran, masukan dan usul terkait pembangunan desa, serta penyaluran aspirasi kepada masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. P., & Suaidah, S. (2022). Sistem Informasi Sentral Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Endang Mulyo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 12-19.
- Juliyanto, F., & Parjito, P. (2021). Rekayasa Aplikasi Manajemen E-Filling Dokumen Surat pada PT ALP (Atosim Lampung Pelayaran). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 43-49.
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., ... & Abdul Munim, S. E. (2022). *Sistem informasi manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2).
- Alfian, M., Kartika, D., & Ferida, A. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Administrasi Berbasis Digital. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1).
- Ahmadi, A., & Juliansa, H. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Layanan Administrasi Publik Desa Berbasis WEB Responsive. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 10(1).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Paduppai, A. M., Hardyanto, W., Hermanto, A., & Yusuf, A. (2019). Pengembangan sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dan android di era revolusi digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 84-89).
- Subandriyo, B., ST, S., & Stat, M. (2020). Pelayanan Publik Digital. *Pusdiklat. Bps. Go. Id*, 1-121.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di indonesia. *Jurnal al-qardh*, 4(1), 60-75.
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521-528.